

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan suatu wilayah sangat memerlukan jasa angkutan yang harus memadai, ketika tidak ada transportasi sebagai sarana penunjang mobilisasi penumpang dan barang maka sulit mengharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi bagi sebuah negara. (Adisasmita, Rahardjo. 2010. *Dasar-Dasar Ekonomi Transportasi, Ghali Ilmu*. Jakarta).

Salah satu jasa layanan transportasi yang sering digunakan saat ini adalah transportasi menggunakan kapal laut yang memerlukan infrastruktur pendukung berupa pelabuhan dimana pelabuhan berskala besar untuk pengusahannya dikelola oleh dinas perhubungan maka fungsi angkutan laut sangat penting dalam pembangunan. (Adisasmita, S. Adji (2011). *Perencanaan Pembangunan Transportasi*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu)

Lingkup pelayanan publik dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia 1945 sebagai perwujudan kedaulatan rakyat pada dasarnya bertujuan meningkatkan harkat dan martabat bangsa mengamanatkan kewajiban pemerintah agar memberikan kemakmuran sebesar-besarnya bagi warga, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Undang-Undang Dasar 1945 memberiperintah tugas serta wewenang terhadap semua aparatur pemerintah agar menjalankan amanat untuk mensejahterakan rakyatnya, melalui penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab dan perwujudannya adalah pelayanan publik yang baik.

Pelabuhan memiliki peran strategis untuk mendukung sistem transportasi karena pelabuhan merupakan titik simpul hubungan antar daerah atau negara. Sebagai simpul pertemuan jaringan transportasi laut, pelabuhan

berpengaruh besar dalam memajukan daerah tertinggal dan pulau-pulau terpencil. Adanya pelabuhan mobilisasi barang maupun orang melalui jalur laut menjadi lebih mudah dan cepat

Transportasi menjadi parameter utama dengan maraknya pembangunan kota besar di Indonesia. Karena sektor transportasi dan perencanaan transportasi, salah satu sektor yang sangat berperan untuk suatu pertumbuhan ekonomi yang menyeluruh. Selain itu, komponennya tidak dapat dipisahkan dari perencanaan membangun sebuah kota.

Secara umum, pergerakan moda transportasi digunakan sebagai alat pendukung, sarana dan prasarana yang memudahkan manusia dalam mobilitas, berpindah dari satu tempat ke tempat lain untuk beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Moda transportasi ini dapat berupa moda transportasi darat, moda transportasi udara, dan moda transportasi laut, dimana setiap moda tersebut memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda-beda.

Dalam perkembangan sistem transportasi, akan secara langsung mencerminkan pertumbuhan pembangunan ekonomi yang sedang berjalan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang baik, mampu memberikan pelayanan kepada penduduk masyarakat dalam melakukan mobilitas agar mewujudkan kesejahteraan.

Pelabuhan Bandar Sri Laksmana Kabupaten Bengkalis merupakan pelabuhan angkutan penumpang dan barang melayani rute dalam negeri dari Kota Bengkalis ke Dumai, Pekanbaru, Selat Panjang (Kabupaten Kepulauan Meranti), Tanjung Balai Karimun, dan Tanjung Pinang (Provinsi Kepulauan Riau) yang terkena dampak *covid-19* dalam sektor angkutan transportasi oleh karena itu tentunya pelabuhan Bandar Sri Laksmana melaksanakan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah mengenai pengendalian transportasi laut pada saat pandemik *covid-19* ini dan tentunya besarnya mobilitas masyarakat antar pulau Riau dan Kepulauan Riau yang pada saat pandemik *covid-19* dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait pengendalian transportasi laut tentunya adanya dampak pada efektivitas pengendalian laju perkembangan penyebaran *covid-19*.

Kita perlu menyadari bahwa ketika saat ini negara – negara di dunia menghadapi pandemi *covid-19* yang memiliki dampak yang cukup besar bagi semua negara terutama pada sektor Maritim, Penyebaran wabah Corona Virus seluruh negara di dunia mengalami kesulitan, termasuk Indonesia. Pandemi *covid-19* mengakibatkan dampak yang berpengaruh secara merata diberbagai aspek kehidupan. Salah satu dampak yang terasa, pada penurunan moda transportasi di pelabuhan bandar sri laksmana kabupaten Bengkalis yang mana banyak terjadi perbedaan dimana penurunan penumpang yang sangat drastis dimasa pandemik *covid-19* sedangkan dimasa normal jumlah penumpang meningkat sangat pesat hal ini biasa kita lihat dengan aktivitas penumpang yang terlihat sepi penumpang. Hal ini dikarenakan pemerintah membuat suatu keputusan dengan adanya sistem sosial baru yaitu, sosial *distancing* maupun *physical distancing*, dan ditindak lanjuti dengan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk memilih judul dalam penelitian ini, yaitu **”Dampak Pandemi Covid – 19 Pada Tahun 2021 Sampai Dengan 2022 Terhadap Sektor Angkutan Laut di Pelabuhan Bandar Sri Laksmana Kabupaten Bengkalis.**

## **1.2. Tujuan dan kegunaan penelitian**

### **1.2.1 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui dampak pandemic *covid – 19* pada tahun 2021 sampai dengan 2022 terhadap sektor angkutan laut di Pelabuhan Bandar Sri Laksmana Kabupaten Bengkalis
2. Untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah kabupaten Bengkalis khususnya Dinas perhubungan untuk menangani dampak *covid – 19* pada tahun 2021 sampai dengan 2022 terhadap sektor angkutan

laut di pelabuhan Bandar Sri Laksmana.

### **1.2.2 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu Pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing di dunia kerja di dalam negeri maupun internasional.
2. Bagi Penulis  
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pelayanan yang dilakukan perusahaan pelayaran serta penggabungannya dengan teori-teori yang didapat pada saat perkuliahan dan masa praktek. Agar penulis siap dalam menghadapi dunia kerja di bidang pelayaran.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi *covid – 19* pada tahun 2021 sampai dengan 2022 terhadap sektor angkutan laut di pelabuhan Bandar Sri Laksmana Kabupaten Bengkalis?
2. Apa saja upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah kabupaten Bengkalis khususnya Dinas perhubungan untuk menangani dampak *covid – 19* pada tahun 2021 sampai dengan 2022 terhadap sektor angkutan laut di pelabuhan Bandar Sri Laksmana ?

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Dampak pandemi *covid- 19* pada tahun 2021 sampai dengan 2022 terhadap sektor angkutan laut dipelabuhan Bandar Sri Laksmana Kabupaten Bengkalis.

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

**HALAMAN SAMPUL**

**TANDA PENGESAHAN**

**ACCEPTANCE**

**ABSTRAK (Indonesia)**

**ABSTRACT (Inggris)**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik PengumpulanData

3.3 Teknik AnalisisData

3.4 Jadwal Penelitian / Rencana KegiatanPenelitian

**DAFTAR PUSTAKA**

**BIODATA PENULIS**

